

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau besar. Pulau Jawa terbagi menjadi beberapa provinsi, seperti Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta dan DI Yogyakarta, Pulau Jawa memiliki banyak potensi wisata, potensi yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata yaitu keindahan alamnya seperti keanekaragaman hayati, flora, fauna, darat dan laut yang memiliki nilai jual. Pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang, baik sendiri maupun bersama-sama, dari suatu tempat ke tempat lain yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan, kedamaian, ketentraman, keserasian, dan kebahagiaan batin untuk sementara waktu dalam jangka waktu tertentu kemudian kembali ketempat awal. Menurut Pendit (1994), Pariwisata dapat dibedakan menurut wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat. Pariwisata memiliki banyak bentuk seperti wisata laut atau bahari, wisata budaya, wisata pertanian, wisata cagar alam, wisata berburu, wisata konveksi, dan wisata ziarah.

Kota Tegal merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Jawa Tengah. Kota Tegal pernah menjadi cikal bakal berdirinya Korps Marinir yang terdaftar di Pangkalan Angkatan Laut IV (ALRI) sebagai Korps Marinir pada 15 November 1945 (Database Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan, 2021). Kota Tegal memiliki beberapa objek wisata yang bisa dikunjungi yaitu; wisata air, wisata hobi, wisata kuliner, pusat perbelanjaan, hotel, dan taman teko, Gerbang Taman Mas Bahari, Goa Lawa, Danau Beko Margasari, Guci air panas, pemandian air panas guci, Pantai Alam Indah, Pantai Purwahamba Indah, dan lain sebagainya. Pantai Alam Indah merupakan obyek wisata pantai yang terletak di kota Tegal. Obyek wisata Pantai Alam Indah ini dioperasikan oleh pemerintah Kota Tegal melalui Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal (DISPORAPAR).

Kawasan Pantai Alam Indah memiliki panjang 500 meter, mulai dari kawasan pelabuhan Tegal hingga Universitas Pancasakti Tegal. Pantai Alam Indah menawarkan keindahan laut Jawa yang tenang, dengan pasir hitam yang halus,

dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang disediakan. Pantai Alam Indah dengan fasilitas yang memadai dan tiket masuknya sangat murah tetap tidak mudah mendapatkan jumlah pengunjung yang ditargetkan oleh pengelola, objek wisata tersebut masih sepi pengunjung. Pantai Alam Indah dikenal di kalangan masyarakat dari mulut ke mulut dan melalui *vlog youtube* sederhana yang membahas Pantai Alam Indah Tegal. Walau mulai dikenal, masih banyak masyarakat luar yang belum mengetahui obyek wisata Pantai Alam Indah dan mengalami penurunan pada tahun 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Tegal, pengunjung Pantai Alam Indah ini mengalami penurunan pengunjung, pada tahun 2019 sebanyak 502.096 pengunjung sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 286.857 pengunjung (Badan Pusat Statistik Kota Tegal, 2020). Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti pengunjung yang masih berasal dari Kota Tegal sendiri, belum banyak pengunjung dari luar Kota Tegal. Pantai Alam Indah tidak memiliki pasir putih dan warna air lautnya coklat sehingga mengurangi minat untuk mengunjungi pantai, tidak banyak pengunjung dari luar Kota Tegal yang mengetahui lokasi pantai ini karena tempatnya yang masuk ke dalam perkampungan terlebih dahulu.



Gambar I.1 Pantai Alam Indah

Sumber: <https://www.pantainesia.com/pantai-alam-indah.jpg>
(Diakses pada 11/10/2021)

Selain permasalahan tersebut di atas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal (DISPORAPAR) sebagai pengelola Pantai Alam Indah, sudah melakukan usaha promosi melalui media sosial berupa video, namun apabila diperhatikan video tersebut tidak memperlihatkan fasilitas dan keindahan Pantai Alam Indah, video dibuat seadanya dan tidak ada ajakan untuk mengunjungi Pantai

Alam Indah baik dalam bentuk audio maupun teks, sehingga Pantai Alam Indah sulit dikenal oleh khalayak dari luar Kota Tegal. Pemerintah Kota Tegal sudah berupaya memfasilitasi Pantai Alam Indah dengan lengkap agar menjadi daya tarik wisata dari Kota Tegal yang berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung. Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal (DISPORAPAR) memiliki visi dan misi yang berkaitan dengan pemajuan kepariwisataan, visinya yaitu; mewujudkan masyarakat Kota Tegal yang berbudaya, kreatif dan berprestasi, dan memiliki misi yaitu diantaranya; Meningkatkan dan mengembangkan destinasi pariwisata unggulan melalui kreativitas dan pemberdayaan pelaku usaha dan jasa pariwisata. Dari misi Meningkatkan dan mengembangkan destinasi pariwisata unggulan melalui kreativitas dan pemberdayaan pelaku usaha dan jasa pariwisata, DISPORAPAR memiliki tujuan meningkatkan kinerja pariwisata baik wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, serta atraksi wisata. Sasarannya meningkatkan kunjungan wisatawan di obyek wisata unggulan daerah, dan meningkatkan kontribusi pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Strategi meningkatkan kunjungan wisatawan dapat dilakukan melalui promosi. Dan kebijakan yang diambil yaitu peningkatan promosi terutama melalui pemanfaatan TIK serta penyelenggaraan *calendar of event* pariwisata daerah. berdasarkan hal tersebut, usaha promosi melalui Desain Komunikasi Visual perlu dilakukan dengan harapan Pantai Alam Indah lebih dikenal masyarakat luar Kota Tegal, sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan kontribusi pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Tegal, pengunjung Pantai Alam Indah ini mengalami penurunan pengunjung pada tahun 2019 sebanyak 502.096 pengunjung sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 286.857 pengunjung (Badan Pusat Statistik Kota Tegal, 2020). Obyek wisata Pantai Alam Indah mengalami penurunan pada tahun 2020, hal ini menyebabkan target kenaikan wisatawan untuk memenuhi tujuan dari DISPORAPAR yaitu

meningkatkan kontribusi pendapatan daerah dari sektor pariwisata tidak tercapai.

- Pantai Alam Indah di kota Tegal yang belum banyak diketahui oleh orang luar daerah kota Tegal: kabupaten/kota lainnya yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah (Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung, dan Magelang) dan dekat dengan Kota Tegal (Brebes dan Pemalang). Berdasarkan data kuesioner yang dilakukan menghasilkan. Hal ini menyebabkan kurangnya pengunjung dari luar daerah kota Tegal.
- Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal (DISPORAPAR) sebagai pengelola Pantai Alam Indah sudah usaha promosi melalui media video namun video promosi tersebut tidak memperlihatkan fasilitas dan keindahan Pantai Alam Indah, video dibuat seadanya dan tidak ada ajakan untuk mengunjungi Pantai Alam Indah baik dalam bentuk audio maupun teks, sehingga Pantai Alam Indah sulit dikenal oleh khalayak dari luar Kota Tegal.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan poin-poin permasalahan pada identifikasi masalah, maka rumusan masalah yaitu “Bagaimana meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata Pantai Alam Indah terutama peningkatan pengunjung dari luar Kota Tegal melalui strategi Desain Komunikasi Visual?”

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan objek perancangan sebagai berikut.

- **Objek Permasalahan:** Objek permasalahan yaitu objek wisata Pantai Alam Indah yang berada di kota Tegal.
- **Subjek permasalahan :** Subjek pada perancangan ini dibatasi oleh remaja,
- **Lokasi Permasalahan:** Lokasi Permasalahan terdapat di Kota Tegal khususnya objek wisata Pantai Alam Indah.
- **Waktu Pemecahan Permasalahan:** Waktu untuk pengumpulan data-data, analisis masalah, menemukan solusi, konsep eksplorasi karya desain,

pemilihan karya dan produksi serta penulisan laporan yang dilakukan secara paralel yaitu dari bulan September 2022 hingga bulan Februari 2023.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

I.5.1. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah:

- Meningkatkan kinerja pariwisata pada kategori wisata alam seperti Pantai Alam Indah
- Meningkatkan kunjungan wisatawan di Pantai Alam Indah, selain itu, untuk meningkatkan kontribusi pendapatan daerah dari sektor pariwisata.
- Membantu Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal (DISPORAPAR) sebagai pengelola Pantai Alam Indah dalam perancangan promosi melalui Desain Komunikasi Visual.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

- Meningkatnya kinerja pariwisata pada kategori wisata alam seperti Pantai Alam Indah
- Meningkatnya kunjungan wisatawan di Pantai Alam Indah, selain itu, untuk meningkatkan kontribusi pendapatan daerah dari sektor pariwisata.
- Terbantunya Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal (DISPORAPAR) sebagai pengelola Pantai Alam Indah dalam perancangan promosi melalui Desain Komunikasi Visual.